

**PROGRAM KEMITRAAN UPI KAMPUS TASIKMALAYA MELALUI *LESSON STUDY*  
UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL**

(Hasil Pelaksanaan Lesson Study pada Kelompok Kerja Guru SD di Kecamatan Kawalu  
Kota Tasikmalaya sebagai Program HKPU UPI Kampus Tasikmalaya Tahun 2010)



**Oleh :**

Drs. Edi Hendri Mulyana, M.Pd.

Drs. Yusuf Suryana, M.Pd.

Dindin Abdul Muiz Lidinillah, S.Si., S.E.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS TASIKMALAYA  
November, 2010**

## **Program Kemitraan UPI Kampus Tasikmalaya Melalui *Lesson Study* untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar**

**Oleh :**

Edi Hendri Mulyana; Yusuf Suryana; Dindin Abdul Muiz Lidinillah

### **Abstrak**

Artikel ini menyajikan hasil pelaksanaan program *Lesson Study* oleh UPI Kampus Tasikmalaya yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya. Program *lesson study* didanai oleh Hibah Kompetitif Program Unggulan (HKPU) UPI Tahun 2010. Tujuan umum program ini adalah meningkatkan peran UPI Kampus Tasikmalaya dalam membina guru-guru sekolah dasar di lapangan melalui bentuk kemitraan yang mutual untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan kampus.

Program *Lesson Study* ini meliputi tahapan sebagai berikut, yaitu : (1) persiapan program yang meliputi : pembentukan struktur organisasi dan pembagian tugas serta kewenangan anggota tim pelaksana, penjajagan kerjasama dengan pihak terkait; menentukan jadwal kegiatan *Lesson Study*; dan mempersiapkan instrumen-instrumen dan kelengkapan administrasi; (2) pelaksanaan program yang meliputi : sosialisasi kepada guru-guru, pihak sekolah, KKG dan UPTD, sosialisasi dan pelatihan bagi para dosen tentang *Lesson Study*, pelatihan dan kepada guru-guru, pihak sekolah, KKG dan UPTD, pelatihan penggunaan media untuk kegiatan *Lesson Study*, pemantapan operasional kegiatan *Lesson Study* dan pembagian tugas yang lebih operasional bagi dosen, guru, kepala sekolah dan pengawas, dan pelaksanaan *Lesson Study* sebanyak 2 putaran dan 6 kali pembelajaran Matematika dan IPA; (3) kegiatan evaluasi yang difokuskan pada evaluasi konteks, input, proses dan produk. Kegiatan *Lesson Study* ini dilaksanakan di 6 sekolah yang berada di gugus VI wilayah kerja UPTD Pendidikan Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang melibatkan 31 orang dosen dan 182 orang guru. Kegiatan ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa dan staf UPI Kampus Tasikmalaya.

Pelaksanaan *Lesson Study* ini telah : (1) memberikan hasil, manfaat serta dampak yang sangat besar bagi UPI Kampus Tasikmalaya, dosen, mahasiswa, dinas pendidikan, kelompok guru serta siswa di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar; (2) mampu meningkatkan kiprah dosen di masyarakat yang sinergis dengan *stake holder* di lapangan terutama pihak sekolah dan guru; (3) menjadi rintisan untuk kegiatan kemitraan UPI Kampus Tasikmalaya dengan pemerintah daerah; serta (4) meningkatkan pencitraan UPI Kampus Tasikmalaya di masyarakat dan diharapkan dapat mendorong program-program lainnya.

**Kata Kunci :** HKPU, *Lesson Study*, Kemitraan, HKPU

## PENDAHULUAN

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) semakin diakui sebagai PT BHMN yang secara konsisten memperjuangkan dan berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia melalui program-program yang dikembangkan sebagai upaya merealisasikan Tri Darma Perguruan Tinggi. Peran UPI sebagai LPTK terkemuka di Indonesia sangat ditentukan oleh pencitraan di masyarakat sebagai LPTK pelopor dan unggul. Tidak hanya itu, UPI diharapkan memiliki andil dalam merespon perubahan sosial, politik, ekonomi, budaya dan ipteks terutama yang berkaitan langsung dengan dunia pendidikan.

Peran UPI dalam bidang pendidikan tidak hanya dalam bentuk penyelenggaraan program perkuliahan tetapi harus dapat menjangkau pendidikan secara luas di masyarakat. UPI diharapkan mampu memecahkan permasalahan pada berbagai aspek dunia pendidikan di masyarakat. Di sisi lain, UPI juga harus menjadi ujung tombak dalam mengawal dan berpartisipasi pada program-program pemerintah dalam bidang pendidikan, baik level daerah, nasional maupun internasional.

Dengan sistem multi kampus, UPI dapat memperluas pelaksanaan Tridharma PT secara lebih aktif dan produktif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Keberadaan 5 Kampus Daerah di Jawa Barat dan Banten dapat menambah daya jangkau pelaksanaan program-program. Namun keberadaan 5 Kampus Daerah tersebut belum mampu mengembangkan program kemitraan yang intensif dengan *stakeholder* di daerah. Hal ini juga dialami oleh UPI Kampus Tasikmalaya. Di sisi lain, program-program pembinaan guru baik sebagai program pemerintah maupun inisiatif kelompok guru belum mampu memberikan hasil yang baik dalam menunjang kualitas pendidikan di daerah.

Salah satu model pembinaan guru untuk pencapaian kualitas pembelajaran di sekolah adalah *Lesson Study*. *Lesson Study* adalah suatu "model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar" (Hendayana dkk, 2006 : 10). *Lesson Study* pertama kali dikembangkan di Jepang dan menjadi model yang terkenal dalam

upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Mulai tahun 1995, *Lesson Study* menyebar ke berbagai negara tidak terkecuali Amerika Serikat melalui kegiatan *The Third International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Di Indonesia sendiri, *Lesson Study* berkembang melalui *Indonesian Mathematics and Science Teacher Education Project (IMSTEP)*. Pelaksanaannya dimulai tahun 1998 melalui tiga IKIP yaitu IKIP Bandung (sekarang Universitas Pendidikan Indonesia), IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta), dan IKIP Malang (Sekarang Universitas Negeri Malang). Kegiatan ini juga berkerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency (JICA)*.

Berdasarkan hal tersebut, UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan program unggulan yaitu *lesson study* bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya yang didanai oleh Hibah Kompetitif Program Unggulan (HKPU) UPI Tahun 2010. Program *Lesson Study* melibatkan kelompok kerja guru sekolah dasar di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya sebagai model pengembangan *Lesson Study* di Kota Tasikmalaya.

Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan peran UPI Kampus Tasikmalaya dalam membina guru-guru sekolah dasar di lapangan melalui bentuk kemitraan yang mutual.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Lesson Study**

*Lesson Study* yaitu suatu model pembinaan profesi pendidikan melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. (Hendayana dkk., 2006 : 10). *Lesson Study* dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu *merencanakan (plan)*, *melaksanakan (do)*, dan *merefleksi (see)* yang berupa kegiatan yang berkelanjutan.

### **Pelaksanaan Lesson Study**

*Lesson Study* sebagai kegiatan kolaboratif seharusnya dimulai dari kepala sekolah bersama guru sebagai inisiator. Pelaksana *Lesson Study* bergantung

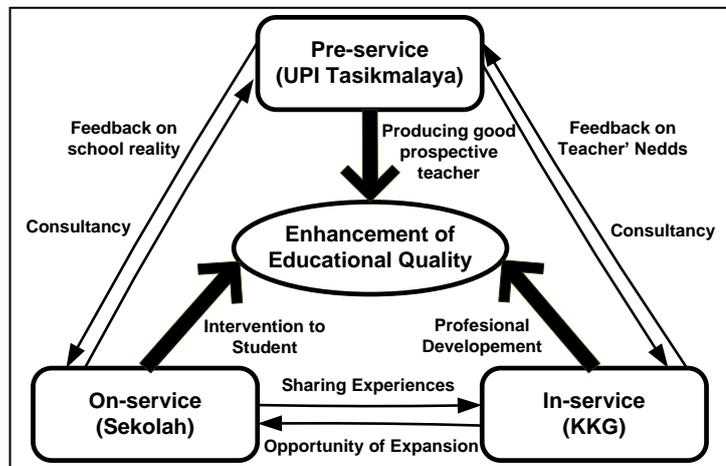
kepada model Lesson Study. Model pertama adalah Lesson Study Berbasis Sekolah yang dilakukan dengan melibatkan semua guru dari berbagai bidang studi serta kepala sekolah. Berarti, Lesson Study berbasis sekolah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran setiap bidang studi. Di sekolah dasar, Lesson Study dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru SD sebagai guru kelas serta untuk berbagi pengalaman mengajar di setiap kelas.

Seluruh guru harus terlibat langsung dalam setiap tahapan Lesson Study, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi. Dalam Hendayana dkk. (2006 : 10) ditegaskan bahwa setiap guru berkesempatan untuk melakukan hal-hal berikut ini, yaitu : (1) identifikasi masalah pembelajaran; (2) mengkaji pengalaman pembelajaran yang biasa dilakukan; (3) memilih alternatif model pembelajaran yang digunakan; (4) merancang rencana pembelajaran; (5) mengkaji kelebihan dan kekurangan alternatif model pembelajaran yang dipilih; (6) melaksanakan pembelajaran; (7) mengobservasi proses pembelajaran; (8) mengidentifikasi hal-hal penting yang terjadi dalam aktivitas belajar siswa di kelas; (9) melakukan refleksi secara bersama-sama atas hasil observasi kelas; serta (10) mengambil pelajaran berharga dari setiap proses yang dilakukan untuk kepentingan peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran lainnya.

Model kedua dari Lesson Study adalah Lesson Study Berbasis Kelompok Guru. Kelompok guru biasanya berdasarkan bidang studi pada wilayah kerja tertentu, misalnya MGMP atau KKG. Kegiatan Lesson Study biasanya dikoordinir oleh kelompok guru tersebut dan dibina oleh dinas pendidikan yang terkait. Beberapa tim ahli dari dosen juga dilibatkan beserta para mahasiswa dengan bidang yang sama. Hal ini ditujukan agar terjadi kerjasama ilmiah di antara praktisi pendidikan.

### **PROSEDUR PELAKSANAAN PROGRAM**

Kegiatan *Lesson Study* diselenggarakan dengan melibatkan guru-guru, sekolah dasar, KKG dan dinas pendidikan dalam bentuk kemitraan yang dijelaskan dalam skema berikut ini.



Gambar 2 : Model kemitraan Universitas, sekolah dan kelompok guru (Diadaptasi dari Saito, 2003, Hendayana, dkk., 2006)

Universitas, sekolah dan KKG memiliki peran yang saling mutual untuk meningkat kualitas pendidikan. Universitas berperan dalam menghasilkan para calon guru yang berkualitas; sekolah berperan dalam mendidik siswa; serta KKG berperan dalam pengembangan profesional guru. Universitas berperan sebagai konsultan bagi sekolah dan kelompok guru serta memberikan *feedback* terhadap kondisi dan kebutuhan sekolah. Guru-guru dapat melakukan *sharing* dalam kegiatan KKG dan hasilnya dikembangkan di sekolah masing-masing.

UPI Kampus Tasikmalaya melaksanakan program *Lesson Study* dalam bentuk kemitraan dengan UPTD Pendidikan Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar. Dengan ini, program *Lesson Study* yang diterapkan adalah model *Lesson Study* Berbasis KKG.

Program Lesson Study ini meliputi tahapan sebagai berikut, yaitu :

### **Persiapan Program**

Kegiatan persiapan ini meliputi : (1) pembentukan struktur organisasi dan pembagian tugas serta kewenangan anggota tim pelaksana; (2) penjajagan kerjasama dengan pihak terkait; (3) menentukan jadwal kegiatan *Lesson Study*; (4) dan mempersiapkan instrumen-instrumen dan kelengkapan administrasi.

## Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini meliputi tahapan-tahapan berikut ini, yaitu : (1) sosialisasi kepada guru-guru, pihak sekolah, KKG dan UPTD; (2) sosialisasi dan pelatihan bagi para dosen tentang *Lesson Study*; (3) pelatihan dan kepada guru-guru, pihak sekolah, KKG dan UPTD; (4) pelatihan penggunaan media untuk kegiatan *Lesson Study*; (5) pemantapan operasional kegiatan *Lesson Study* dan pembagian tugas yang lebih operasional bagi dosen, guru, kepala sekolah dan pengawas; dan (6) pelaksanaan *Lesson Study* sebanyak 2 putaran dan 6 kali pembelajaran Matematika dan IPA. Program *Lesson Study* ini melibatkan pihak-pihak sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Rincian Peserta dalam Kegiatan Lesson Study**

No	Peserta yang Terlibat	Kegiatan yang Diikuti	Jml
1	Pimpinan UPI Kampus Tasikmalaya, yaitu : Direktur, Sekretaris Kampus dan Kepala Prodi	Seluruh Rangkaian Kegiatan	3
2	Tim Dosen dan Tenaga Pendukung sebagai Penyelenggara	Seluruh Rangkaian Kegiatan	20
3	Seluruh Dosen	Pelatihan	31
4	Dosen sebagai Fasilitator	Kegiatan Workshop di SD	7
5	Mahasiswa	Pelatihan dan Workshop	10
6	Pihak UPTD Kecamatan Kawalu, yaitu Kepala UPTD dan Pengawas	Pelatihan dan Workshop	3
7	Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kawalu	Pelatihan	182
		Wokshop	30

## Evaluasi Program

Evaluasi program difokuskan pada evaluasi konteks, input, proses dan produk. (1) *Evaluasi konteks*, merupakan *need assessment* kebutuhan pengembangan profesional guru di daerah target program. (2) *Evaluasi input*, difokuskan pada pengumpulan informasi input yang penting seperti profil siswa (kapasitas belajar, tingkat motivasi dan prestasi belajar), profil guru (latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar, *mismatch* sikap terhadap suatu

inovasi, budaya kerja sekolah) serta fasilitas belajar yang tersedia di sekolah. (3) *Evaluasi proses*, yang disebut monitoring berkenaan dengan kajian seberapa jauh pelaksanaan operasional kegiatan Lesson Study berbasis KKG berjalan. (4) *Evaluasi produk*, meliputi dua aspek yaitu evaluasi output dan evaluasi dampak.

## **HASIL PELAKSANAAN PROGRAM**

### **Pelaksanaan Program**

#### **Pencapaian Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Lesson Study bukan merupakan program jangka pendek dan instan, tetapi merupakan program jangka panjang. Berikut ini adalah gambaran pencapaian tujuan pelaksanaan lesson study yang telah berhasil diperoleh, yaitu :

1. Sejak tahun 2001, UPI bersama dengan UMY dan UM telah melaksanakan Pilotong pada pembelajaran MIPA di beberapa SLTP dan SLTA sebagai rintisan program Lesson Study sampai sekarang. Dengan ini, UPI diakui sebagai perguruan tinggi Pembina bagi pelaksanaan Lesson Study di seluruh Indonesia. Namun, Lesson Study di sekolah dasar belum menjadikan fokus pengembangan. Hal ini diakibatkan terlalu luasnya jangkauan pembinaan, sehingga untuk tingkat sekolah dasar dianggap akan memperoleh dampak *multiplier effect*. Dengan kegiatan Lesson Study yang dilakukan UPI Kampus Tasikmalaya, maka pengetahuan dosen dan keterampilannya dapat meningkat melalui pelatihan dan workshop di lapangan sehingga mampu merintis dan mengembangkan Lesson Study yang berbasis KKG sekolah dasar.
2. Kemitraan PT dengan berbagai pihak di lapangan merupakan peran dan tanggung jawab yang harus dikembangkan sebagai wujud dari Tri Darma PT. UPI Kampus Tasikmalaya sebagai bagian dari sistem multi kampus UPI, harus berperan lebih aktif dalam mengembangkan kemitraan dengan pemerintah daerah serta *stakeholder* di Priangan Timur. Sebelum ini, program kemitraan belum terjalin dengan baik sehingga sedikitnya menurunkan eksistensi UPI Kampus Tasikmalaya sebagai PT Negeri di Priangan Timur. Kegiatan Lesson Study ini dianggap sebagai rintisan pengembangan model kemitraan UPI Kampus Tasikmalaya dengan *stakeholder* di lapangan. Respon yang sangat

baik dari berbagai pihak dijadikan modal untuk mengembangkan kemitraan lebih lanjut yang mutual dan berkelanjutan sesuai dengan jati diri UPI.

3. Pengalaman kegiatan Lesson Study dengan struktur pelaksana kegiatan yang ada, maka perlu sebuah unit kerja UPI Kampus Tasikmalaya yang dapat mewadahi kegiatan *Lesson Study* dengan pihak sekolah serta kegiatan kemitraan lain. Oleh karena itu, model struktur organisasi pelaksana kegiatan Lesson Study dapat dikembangkan berikutnya menjadi sebuah unit pengembangan kemitraan. Salah satu programnya adalah mengembangkan kemitraan dengan berbagai daerah dalam melaksanakan kegiatan Lesson Study. Untuk membangun kemitraan perlu dilakukan secara terencana dan terprogram dalam bentuk program rutin dari UPI Kampus Tasikmalaya.
4. Kegiatan Lesson Study yang dilaksanakan di Kecamatan Kawalu telah berjalan sesuai dengan rencana, walaupun ada beberapa perubahan penjadwalan dalam pelaksanaan, Lesson Study yang telah dilaksanakan telah menghasilkan model yang bisa dikembangkan oleh UPI Kampus Tasikmalaya maupun oleh UPTD maupun KKG setempat. Kegiatan ini juga melibatkan 182 orang guru di Kecamatan Kawalu dalam kegiatan pelatihan Lesson Study dan secara khusus melibatkan 30 orang guru dalam melakukan Workshop Lesson Study di sekolah dasar. Melalui pelatihan, masing-masing KKG bisa melaksanakan Lesson Study baik bermitra dengan UPI Kampus Tasikmalaya maupun secara mandiri di tingkat KKG. Sementara melalui Workshop, pemahaman keterampilan 30 orang guru di KKG gugus VI Kecamatan Kawalu telah berhasil ditingkatkan melalui tahapan workshop yang telah dilakukan. Pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan Lesson Study tidak diperoleh begitu saja, tetapi melalui proses bimbingan yang dilakukan oleh para dosen, sehingga guru-guru tersebut benar-benar memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan praktek langsung dalam sebuah workshop.
5. Kegiatan Lesson Study ini telah berhasil merintis sebuah komunitas belajar yang melibatkan UPI Kampus Tasikmalaya, sekolah dasar, KKG dan dinas pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Komunitas belajar seperti ini dapat dibentuk dengan mudah karena

komunikasi yang terjalin sangat baik melalui melalui serangkaian aktivitas bersama selama kegiatan Lesson Study berlangsung. Yang tidak kalah pentingnya adalah kegiatan guru di KKG sekarang lebih aktif dan hidup dan memiliki target yang jelas dalam mengembangkan kualitas guru-guru dalam mengajar serta kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

6. Membuka rintisan program-program kemitraan dengan dinas pendidikan yang berkelanjutan. Berdasarkan pengalaman kerjasama dalam Lesson Study, maka telah ada penjangkauan kerjasama dalam program-program lainnya, selama komunikasi terus dibangun oleh pihak kampus. Kerjasama juga tidak sebatas di Kecamatan Kawalu, tetapi juga akan diperluas kepada tingkat Kota Tasikmalaya atau bahkan kabupaten-kabupaten lainnya. Dengan Lesson Study ini telah berhasil membuka komunikasi UPI Kampus Tasikmalaya dengan pemerintah daerah untuk membuka kerjasama kemitraan baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.

### **Analisis Dampak Kegiatan**

Analisis dampak diarahkan terhadap keberlanjutan aktivitas Lesson Study pasca pelaksanaan proyek. Dalam hal ini, analisis dilakukan terhadap dampak Lesson Study bagi UPI Kampus Tasikmalaya, dinas pendidikan, kelompok guru dan sekolah. Hal ini penting dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas hasil yang diperoleh serta pencapaian tujuan untuk jangka panjang. Pada dasarnya, dampak kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh UPI Kampus Tasikmalaya sebagai pelaksana program tetapi oleh pihak-pihak lain yang terlibat. Pada akhirnya, program Lesson Study ini diharapkan mampu mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Walaupun patut diakui bahwa pelaksanaan program Lesson Study dalam kurun waktu berlagsungnya program Hibah Kompetisi Program Unggulan (HKPU) ini tidak akan mampu secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar secara instan. Tetapi peningkatan kualitas pembelajaran merupakan program yang berkelanjutan dan berkesinambungan dengan program-program pendidikan lainnya. Tahap awal Lesson Study ini

diharapkan paling tidak dapat membuka pikiran semua pihak tentang pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui kegiatan seperti Lesson Study. Kegiatan Lesson Study yang telah dilaksanakan paling tidak dapat dijadikan model bagi program pengembangan kualitas pembelajaran dan sebagai sarana pembinaan profesionalisme guru melalui wadah KKG.

### ***Dampak Kegiatan bagi UPI Kampus Tasikmalaya***

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya tentang pencapaian tujuan dan manfaat yang dirasakan langsung oleh UPI Kampus Tasikmalaya sebagai penyelenggara program, maka kegiatan Lesson Study memberikan dampak yang besar terhadap UPI Kampus Tasikmalaya baik secara kelembagaan maupun terhadap kinerja secara internal maupun yang berkaitan dengan pihak luar dalam bentuk kemitraan.

Program *Lesson Study* lebih banyak melibatkan pihak baik sivitas akademika sendiri maupun di lapangan mulai dari dinas pendidikan, pengawas, kelompok guru, sekolah dan siswa. Dengan ini, dampak yang dirasakan oleh UPI Kampus Tasikmalaya adalah peningkatan pencitraan UPI di masyarakat melalui kegiatan ini. Program ini telah membantu UPI Kampus Tasikmalaya untuk kerjasama dengan pihak pemerintah daerah terutama dinas pendidikan serta sebagai wahana pengembangan diri, pengabdian dan penelitian dosen dalam kerangka pengembangan relevansi keahliannya dengan kebutuhan di lapangan.

Keputusan memilih Kecamatan Kawalu sebagai model pelaksanaan Lesson Study didasarkan karena penerimaan yang baik dari pihak UPTD Pendidikan termasuk pengawas dengan KKG. Lesson Study ini kemudian menjadi program unggulan bagi UPTD Pendidikan Kecamatan Kawalu yang direalisasikan dalam kegiatan di KKG. Walaupun pelaksanaan workshop dilakukan hanya di gugus VI, tetapi setiap sekolah mengutus perwakilan guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan Lesson Study.

Dengan adanya kegiatan Lesson Study, pihak sekolah memperoleh kesempatan untuk melibatkan guru dalam kegiatan pengembangan profesionalismenya dalam rangka mendorong sekolah untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran di sekolah. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab sekolah, guru-guru dan masyarakat. Kegiatan Lesson Study telah memberikan alternatif pengembangan profesionalisme guru tersebut. Dengan ini, sekolah dan para guru semakin terbuka terhadap berbagai upaya perubahan yang perlu dilakukan dan diperankan oleh mereka. Sekolah memiliki gambaran program yang harus direncanakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

Beberapa pembelajaran IPA maupun matematika yang dilakukan menunjukkan aktivitas siswa yang aktif dalam belajar. Guru mulai terbuka terhadap berbagai keuarangan yang dilakukan dalam pembelajaran baik yang bersifat pedagogik maupun didaktik. Guru mulai terbiasa untuk terbuka, kritis dan inovatif dalam memandang sebuah pembelajaran serta dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

### **Tindak Lanjut dan Kemungkinan Keberlanjutan Kegiatan**

Kegiatan Lesson Study yang berlangsung hanya beberapa bulan, tidak akan memberikan hasil serta dampak yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan yang telah ditetapkan hanya untuk periode pelaksanaan program ini. Sementara tujuan yang lebih tinggi sesuai dengan tujuan pendidikan harus diupayakan secara berkelanjutan. Seperti yang telah diungkapkan bahwa program HKPU 2010 ini minimal memberikan dampak awal terhadap UPI Kampus Tasikmalaya, dosen, dinas pendidikan, kelompok guru dan siswa. Dampak awal ini dapat dilihat dari hasil dan pencapaian tujuan yang telah dijelaskan di atas.

### ***Tindak Lanjut oleh UPI Kampus Tasikmalaya***

Tindak lanjut yang telah dipertimbangkan oleh UPI Kampus Tasikmalaya adalah : (1) mengembangkan unit sebagai pelaksana program-program kemitraan seperti Lesson Study; (2) mendorong dosen agar mengembangkan kegiatan-kegiatan Lesson Study dalam perkuliahan; (3) mendorong dosen agar melaksanakan kegiatan Open Lesson di sekolah; (4) mengembangkan model PLP

yang berbasiskan Lesson Study; (5) menjajagi kemitraan dengan pemerintah tingkat kota dan kabupaten untuk menyelenggarakan Lesson Study; (6) melanjutkan kegiatan Lesson Study di Kecamatan Kawalu dengan basis program KKG yang lebih mandiri; (7) mengirim dosen untuk kegiatan-kegiatan pelatihan dan workshop Lesson Study yang diselenggarakan oleh *Indonesian Center for Lesson Study* (ICLS); (8) mengembangkan kegiatan pelatihan-pelatihan bagi para guru sekolah dasar terutama untuk membina guru sebagai fasilitator dalam Lesson Study; (9) mengembangkan pedoman Lesson Study berbasis KKG yang dapat digunakan oleh berbagai pihak di lapangan.

#### ***Tindak Lanjut oleh UPTD Pendidikan, KKG dan Sekolah***

Tindak lanjut yang harus dipertimbangkan oleh UPI Kampus Tasikmalaya adalah : (1) membuat dan mendukung program pembinaan guru-guru sekolah dasar melalui kegiatan Lesson Study; (2) mendorong KKG untuk lebih aktif dalam melakukan pembinaan terhadap guru melalui kegiatan Lesson Study; (3) mendorong kemitraan lebih lanjut dengan pihak UPI Kampus Tasikmalaya; (4) pengawas mengkoordinasikan KKG dan Kepala Sekolah untuk memfasilitasi guru dalam kegiatan Lesson Study, dengan ini maka kepala sekolah dapat memasukan program Lesson Study kepada anggaran belanja sekolahnya masing-masing; (5) memfasilitasi guru dalam mengikuti pelatihan dan seminar tentang Lesson Study baik sebagai peserta maupun sebagai pemakalah sebagai bagian deseminasi berkelanjutan dari program; (6) mengembangkan tim inti di masing-masing KKG yang akan menjadi fasilitator dalam kegiatan Lesson Study berikutnya.

#### **PENUTUP**

Kegiatan Lesson Study ini merupakan program unggulan yang mampu memberikan dampak yang berarti bagi UPI Kampus Tasikmalaya dalam merintis kerjasama dengan *stakeholder* pendidikan. Pencapaian kegiatan ini telah mendorong UPI Kampus Tasikmalaya untuk terus meningkatkan eksistensinya di masyarakat dalam membina kelompok guru dan sekolah dasar sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## PUSTAKA

- FPMIPA-UPI (2007). *Monitoring dan Evaluasi Impelementasu Program Study : Lesson Learned dari JICA-SISTTEMS*. FPMIPA-UPI : Bandung
- Hendayana, S., dkk. (2006). *Lesson Study : suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung UPI Press
- ICLS (2009). *Lessobn Study : Pengembangan Profesi Guru*. ICLS-UPI : Bandung
- IDCJ (2010). *Buku Petunjuk Guru untuk Pembelajaran yang Lebih Baik*. IDCJ : Jakarta
- Li Mung, LO. (2003). *Lesson Study and its Impact on Teacher Development*. Hongkong : ISSP
- UPI (2006). *Renstra UPI Tahun 2006 -2010*. Bandung : UPI
- UPI Kampus Tasikmalaya (2006). *Renstra UPI Kampus Tasikmalaya Tahun 2006 -2010*. Tasikmalaya : UPI
- UPI Kampus Tasikmalaya (2007). *Pengembangan Sistem dan Pembuatan Instrumen Penyelenggaraan Program Latihan Profesi (PLP) bagi Mahasiswa Program S1 PGSD*. Laporan Penelitian HKPU UPI tidak diterbitkan.
- UPI Kampus Tasikmalaya (2007). *Program Siaran Radio Pendidikan untuk Mengoptimalkan Perkuliahan Program S1 PGSD Sistem Dual Modes*. Laporan Penelitian HKPU UPI tidak diterbitkan.